

Pengembangan Layanan Digital Berbasis *Local Content* Kemuhammadiyah melalui Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) di Universitas Muhammadiyah Malang

Fachrina Aprilia^{1*}; Retno Widiyastuti Ika Wijaya¹; Agung Shofiyulloh Salya¹; Lucky Rais Irawan¹; Syahruly Nizar Albigaeri¹

¹UPT Perpustakaan, Universitas Muhammadiyah Malang

*Corresponding author. Email: fachrinaprilia@umm.ac.id

ABSTRACT

University libraries have a responsibility to manage, preserve, and provide access to local content as part of the institutional memory. At the University of Muhammadiyah Malang (UMM), the Muhammadiyah collection stored in the Muhammadiyah Corner has high historical and educational value, but its utilization is still not optimal because most of the collection is only available in physical form and has not been integrated into easily accessible digital services. This article is a report on library service innovation that describes the development of the Sang Surya Digital Platform (SSDP) as a web-based digital platform for the management and dissemination of local Muhammadiyah content. The SSDP development was carried out using an action research approach combined with literature studies and practices in developing library digital services. The development stages include planning, content collection and processing, system design, platform development, content input, testing, launch, and maintenance. SSDP presents five main content categories, namely Muhammadiyah figures, Muhammadiyah collections, the agenda of the Muhammadiyah Association at UMM, Muhammadiyah figures who contributed to the government, and the history of mosques within the UMM environment. The use of artificial intelligence technology is used to transform collections and documentation into more interesting and easy-to-understand audiovisual content. Implementation results indicate that SSDP improves the accessibility of Muhammadiyah information, strengthens the preservation of institutional memory, and supports the development of digital literacy for the academic community and the public. Furthermore, this platform contributes to supporting the UMM Center for Future Work (CFW) and Center of Excellence (CoE) programs. SSDP has the potential to become a model for institutional identity-based digital library services that can be replicated by other universities in managing and promoting institutional local content.

Keywords : library; local content; Muhammadiyah.

ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk mengelola, melestarikan, dan menyediakan akses terhadap *local content* sebagai bagian dari memori institusi. Di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), koleksi Kemuhammadiyah yang tersimpan di Muhammadiyah *Corner* memiliki nilai historis dan edukatif yang tinggi, namun pemanfaatannya masih belum optimal karena sebagian besar koleksi hanya tersedia dalam bentuk fisik dan belum terintegrasi dalam layanan digital yang mudah diakses. Artikel ini merupakan laporan inovasi layanan perpustakaan yang mendeskripsikan pengembangan Sang Surya Digital Platform (SSDP) sebagai platform digital berbasis web untuk pengelolaan dan diseminasi *local content* Kemuhammadiyah. Pengembangan SSDP dilakukan

menggunakan pendekatan *action research* yang dipadukan dengan studi literatur dan praktik pengembangan layanan digital perpustakaan. Tahapan pengembangan meliputi perencanaan, pengumpulan dan pengolahan konten, desain sistem, pengembangan platform, input konten, pengujian, peluncuran, dan pemeliharaan. SSDP menyajikan lima kategori konten utama, yaitu tokoh-tokoh Muhammadiyah, koleksi Kemuhammadiyah, agenda Persyarikatan Muhammadiyah di UMM, tokoh Muhammadiyah yang berkontribusi di pemerintahan, serta sejarah masjid di lingkungan UMM. Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan digunakan untuk mengubah koleksi dan dokumentasi menjadi konten audiovisual yang lebih menarik dan mudah dipahami. Hasil implementasi menunjukkan bahwa SSDP meningkatkan aksesibilitas informasi Kemuhammadiyah, memperkuat pelestarian memori institusi, serta mendukung pengembangan literasi digital bagi civitas akademika dan masyarakat. Selain itu, platform ini berkontribusi dalam mendukung program *Center for Future Work* (CFW) dan *Center of Excellence* (CoE) UMM. SSDP berpotensi menjadi model layanan perpustakaan digital berbasis identitas kelembagaan yang dapat direplikasi oleh perguruan tinggi lain dalam mengelola dan mempromosikan local content institusi.

Kata Kunci : perpustakaan digital; *local content*; Kemuhammadiyah



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author.

Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian penting dari sistem pendukung akademik yang membantu proses belajar, penelitian, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Fungsi perpustakaan kini tidak hanya menyimpan buku cetak saja, tetapi juga menjadi pusat informasi yang menggunakan teknologi modern. Sesuai dengan (Undang-undang tentang perpustakaan, 2007) Pasal 24 ayat (1), perpustakaan perguruan tinggi wajib memenuhi standar nasional perpustakaan serta memperhatikan standar nasional pendidikan. Koleksi perpustakaan mencakup berbagai bentuk seperti buku, jurnal, skripsi, ebook, dan akses ke database internasional. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan perguruan tinggi, dibutuhkan transformasi layanan yang terorganisir dan dilakukan bersama oleh para akademisi, pustakawan, serta pihak teknologi (Saktiani, 2024). Perkembangan perpustakaan digital di Indonesia, khususnya pada perpustakaan perguruan tinggi, telah dimulai sejak akhir 1990-an dan berkembang melalui berbagai inisiatif digitalisasi serta kerja sama jaringan antarlembaga. Perpustakaan digital dipahami bukan sekadar kumpulan dokumen elektronik, tetapi sebagai koleksi digital yang dikelola secara sistematis, dilengkapi layanan untuk memudahkan akses dan pemanfaatan informasi, serta memiliki mekanisme untuk menjaga kualitas dan keberlanjutannya (Basuki, 2003). Perpustakaan Perguruan Tinggi juga bertanggungjawab dalam memelihara *local content* dan mendorong proses digitalisasi. Dalam menghadapi kemajuan teknologi, perpustakaan harus terus memperbarui dan memperluas sumber informasi elektronik agar dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi (Utomo, 2019). *local content* adalah segala bentuk materi yang menonjolkan identitas dan kekayaan lokal, baik dari segi budaya, bahasa, adat istiadat, maupun sumber daya alam (Jalinur et al., 2024). *Local content* Muhammadiyah dapat dipahami sebagai koleksi khas yang dimiliki oleh Muhammadiyah, berupa buku, dokumentasi dan karya ilmiah terkait pemikiran dan aktivitas Muhammadiyah dan dikembangkan sebagai sumber rujukan. Dalam dunia pendidikan, *local content*, menjadi penting karena dapat meningkatkan relevansi pembelajaran, memperkuat identitas budaya, dan mendukung pengembangan penelitian berbasis potensi lokal.

Pertumbuhan teknologi *artificial intelligence* mendorong perpustakaan universitas untuk mengubah semua bagian layanannya. Kecerdasan buatan sendiri adalah bidang studi yang membicarakan tentang agen yang menerima informasi dari lingkungan sekitarnya dan kemudian bertindak berdasarkan informasi tersebut (Russell & Norvig, 2021). Penggunaan kecerdasan buatan membantu perpustakaan perguruan tinggi dalam mengelola informasi dan layanan *digital*, termasuk proses perpindahan koleksi dari bentuk fisik ke *digital*. Pustakawan memiliki peran yang sangat penting dalam kerja sama di bidang tersebut (Sentiana et al., 2024). Layanan perpustakaan *digital* memerlukan pengelolaan yang teratur dan berkelanjutan. Selain itu, alih media informasi turut membantu meningkatkan kemudahan akses,

kesesuaian, efisiensi, serta pelayanan yang lebih cocok dengan kebutuhan pengguna (Cahyono & Priyono, 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan dalam pendidikan merupakan bagian penting dari transformasi pendidikan, tetapi penerapannya harus dilakukan secara etis, aman, bijak, bertanggung jawab, inklusif, dan berpusat pada manusia (*human-centered*). Hal tersebut telah diatur dalam pedoman pada Surat Keputusan Bersama Kementerian Republik Indonesia yang berlaku pada seluruh jalur pendidikan, mulai dari pendidikan formal, nonformal, hingga informal, termasuk pendidikan tinggi (Pedoman Pemanfaatan Kecerdasan Artisial Satuan Pendidikan, 2026). UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang sebagai salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi, berusaha memenuhi kebutuhan informasi, membangun fasilitas yang memadai, koleksi yang beragam, dan memiliki layanan yang baik bagi seluruh civitas akademika, yang dibuktikan dengan diraihnya akreditasi "A", No: AKR.03.01/458/2025 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (UPT Perpustakaan UMM, 2025). Berdasarkan Surat Keputusan rektor Universitas Muhammadiyah Malang No. 33 Tahun 2008 menyatakan bahwa perpustakaan turut melaksanakan pengumpulan *local content* dan sumber-sumber kemuhammadiyahahan yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang. Berdasarkan hal tersebut, Perpustakaan UMM saat ini mengembangkan konten lokal pada Muhammadiyah corner yang berisi 752 judul dan 936 eksemplar koleksi tentang organisasi Muhammadiyah, termasuk pajangan bagi tokoh-tokoh Muhammadiyah (Jihadi et al., 2025). Usaha ini didorong oleh rekomendasi dari proses reakreditasi serta kebutuhan untuk melestarikan sejarah dan kenangan tentang Muhammadiyah, mengingat hingga saat ini pengelolaan konten lokal terkait Muhammadiyah masih belum cukup baik (Suara Muhammadiyah, 2024).

Dari hasil Survei kajian kebutuhan yang dilakukan terhadap 127 mahasiswa UMM untuk mengetahui kebutuhan dan preferensi akses informasi kemuhammadiyahahan, didapatkan hasil bahwa 69% mahasiswa membutuhkan informasi kemuhammadiyahahan secara rutin, lebih dari 90% mahasiswa menginginkan materi kemuhammadiyahahan disajikan secara menarik dan mudah dipahami, seperti infografis, video, dan podcast, serta 59% mahasiswa lebih nyaman mengakses melalui website. Untuk itu, UPT Perpustakaan UMM menginisiasi untuk membuat sebuah layanan *digital* yang dapat diakses melalui platform website berisi konten kemuhammadiyahahan yang dinamai "*Sang Surya Digital Platform (SSDP)*". Inovasi ini memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau artificial intelligence dengan mengalih mediakan koleksi dari bentuk fisik ke bentuk elektronik. Dengan adanya layanan ini juga turut mendukung program Universitas Muhammadiyah Malang seperti *Center for Future of Work (CFW)* yang bertujuan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis digital, yang turut memberikan dampak positif untuk mendukung program *Center of Excellence (COE)* dan masyarakat pada umumnya. Dimana CoE sendiri merupakan program strategis universitas yang bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Meskipun UPT Perpustakaan UMM telah memiliki koleksi Kemuhammadiyahahan yang cukup kaya melalui Muhammadiyah Corner, pengelolaan dan pemanfaatan koleksi tersebut masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian besar koleksi masih tersaji dalam bentuk fisik dan hanya dapat diakses secara langsung di lingkungan perpustakaan. Selain itu, informasi mengenai tokoh, sejarah, agenda persyarikatan, dan berbagai aset intelektual Kemuhammadiyahahan belum terdokumentasi dan terintegrasi dalam satu platform digital yang mudah diakses oleh civitas akademika maupun masyarakat luas. Kondisi ini menyebabkan potensi *local content* Kemuhammadiyahahan sebagai sumber pembelajaran, penelitian, dan penguatan identitas institusi belum dimanfaatkan secara optimal. Di sisi lain, hasil survei kebutuhan mahasiswa menunjukkan tingginya kebutuhan terhadap informasi Kemuhammadiyahahan yang disajikan secara menarik, mudah dipahami, dan dapat diakses secara digital. Kesenjangan antara ketersediaan sumber informasi Kemuhammadiyahahan dengan kemudahan akses dan penyajiannya menjadi tantangan yang perlu diatasi oleh perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi layanan yang tidak hanya mendigitalisasi koleksi, tetapi juga mampu mengemas dan menyajikan informasi Kemuhammadiyahahan dalam format yang lebih interaktif, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik pengguna di era digital.

Berdasarkan permasalahan tersebut, UPT Perpustakaan UMM mengembangkan Sang Surya Digital Platform (SSDP) sebagai platform digital yang berfungsi untuk mengelola, melestarikan, dan mendiseminasikan *local content* Kemuhammadiyahahan secara lebih efektif. Kehadiran SSDP diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi, memperkuat pelestarian memori institusi, serta mendukung pengembangan ekosistem pembelajaran digital yang selaras dengan identitas dan nilai-nilai Muhammadiyah.

Metode

Metode yang dilakukan penulis dalam menyusun artikel ini adalah *action research*, dan *literature review*. Pada Metode Studi Literatur digunakan untuk mempelajari aspek teori dan literatur. Studi literatur merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan dan membahas topik yang lebih spesifik untuk menunjukkan kepada peneliti apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui untuk mencari secara rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013). Metode studi literatur digunakan untuk mengkaji bahan koleksi dan layanan yang ada di UPT Perpustakaan UMM. Penulis juga menggunakan metode *action research* dimana merupakan salah satu jenis riset sosial terapan yang pada hakekatnya merupakan suatu eksperimen sosial. Metode *action research* yang juga disebut penelitian tindakan merupakan suatu inovasi untuk menghasilkan perubahan dalam prosedur kebijakan dengan dimonitor melalui metode riset social (Payne, 2004). Metode *action research* digunakan dalam melakukan pengembangan layanan perpustakaan pada SSDP di UPT Perpustakaan UMM. Selanjutnya penulis menggunakan metode *literature review* yang merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial & Warsiah, 2009). Sampai saat ini, bahan pustaka yang digunakan berasal dari artikel ilmiah, baik publikasi ilmiah yang nasional maupun internasional, serta beberapa kajian hasil penelitian yang dilakukan oleh akademisi.

Untuk mengukur dampak implementasi Sang Surya Digital Platform (SSDP), UPT Perpustakaan UMM melakukan evaluasi melalui survei pengguna dan analisis data statistik layanan. Survei dilakukan terhadap pengguna SSDP yang terdiri atas civitas akademika UMM dan masyarakat yang telah mengakses platform selama periode Maret–Agustus 2025. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan akses informasi, kebermanfaatan konten, dan kualitas layanan digital yang disediakan. Sementara itu, data peningkatan kunjungan diperoleh dari perbandingan statistik penggunaan layanan sebelum dan sesudah implementasi SSDP. Hasil evaluasi tersebut kemudian diolah dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat penerimaan dan manfaat SSDP bagi berbagai kelompok pengguna. Dalam proses analisis peta penelitian ilmiah, teknik *literature review* digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Pengembangan *Sang Surya Digital Platform* (SSDP) memiliki makna yang lebih luas dibanding sekadar penyediaan layanan digital berbasis web. SSDP merepresentasikan transformasi peran perpustakaan dari lembaga penyimpan koleksi menjadi pusat diseminasi pengetahuan dan pelestarian memori institusi. Melalui digitalisasi konten Kemuhammadiyah, informasi yang sebelumnya hanya dapat diakses secara fisik di Muhammadiyah *Corner* kini dapat diakses secara lebih luas, fleksibel, dan berkelanjutan oleh civitas akademika maupun masyarakat umum. Dengan demikian, SSDP berfungsi sebagai sarana preservasi sekaligus perluasan akses terhadap *local content* Muhammadiyah yang menjadi identitas khas Universitas Muhammadiyah Malang. Penggunaan format video yang dihasilkan melalui pemanfaatan teknologi *artificial intelligence* juga memberikan nilai tambah dalam penyampaian informasi. Penyajian biografi tokoh, sejarah masjid, maupun ulasan koleksi dalam bentuk audiovisual memungkinkan informasi yang bersifat historis dan tekstual menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Pendekatan ini sejalan dengan hasil survei kebutuhan pengguna yang menunjukkan preferensi terhadap media informasi yang interaktif dan mudah diakses. Oleh karena itu, SSDP tidak hanya mendigitalisasi konten, tetapi juga mentransformasikan cara penyampaian informasi agar lebih efektif dan berorientasi pada pengalaman pengguna.

Kehadiran SSDP turut mengubah peran pustakawan dalam layanan perpustakaan. Pustakawan tidak lagi hanya berfungsi sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai kurator konten digital, kreator informasi, fasilitator literasi digital, dan pengembang pengetahuan berbasis teknologi. Keterlibatan pustakawan dalam proses seleksi konten, pembuatan narasi, produksi video, hingga promosi platform menunjukkan adanya peningkatan kompetensi dan perluasan peran profesi pustakawan di era transformasi digital. Dari perspektif kelembagaan, SSDP dapat dipandang sebagai model layanan perpustakaan berbasis identitas institusi (*institutional identity-based digital library service*). Berbeda dengan perpustakaan digital yang umumnya berfokus pada koleksi akademik, SSDP menonjolkan kekhasan Universitas Muhammadiyah Malang melalui konten Kemuhammadiyah yang terintegrasi dengan teknologi digital. Model ini memperkuat branding institusi, mendukung pelestarian warisan intelektual organisasi, serta berkontribusi terhadap program *Center for Future Work* (CFW) dan *Center of*

Excellence (CoE). Dengan demikian, SSDP tidak hanya menjadi inovasi layanan perpustakaan, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun ekosistem pembelajaran digital yang berakar pada nilai dan identitas Muhammadiyah.

Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) merupakan layanan *digital* UPT Perpustakaan UMM yang berisikan *local content* Muhammadiyah serupa dengan galeri yang dimiliki oleh UMM. SSDP terbentuk sebagai komitmen untuk UPT Perpustakaan UMM dalam melakukan Pengembangan dan Pelestarian Memori Kemuhammadiyahan. Adapun tahapan terwujudnya SSDP melalui alur sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pengumpulan konten
 - a. Identifikasi sumber konten
 - b. Pengumpulan konten tokoh-tokoh Muhammadiyah, koleksi buku-buku kemuhammadiyahan, tentang agenda besar kegiatan Persyarikatan Muhammadiyah yang pernah dilaksanakan di UMM, Tokoh Muhammadiyah di UMM yang berkontribusi di Pemerintahan, serta Sejarah Masjid yang dimiliki di UMM
 - c. Pengolahan konten: Proses pengolahan konten menggunakan aplikasi alih media secara professional melalui alih media dari bentuk foto ke video dan pemberian subtitle dari video yang dibuat.
 - d. Desain
3. Pengembangan
4. Input konten
5. Pengujian
6. Peluncuran
7. Pemeliharaan

Berikut merupakan tampilan visual yang ada pada portal Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) dengan berbagai menu yang disajikan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan konten. SSDP bisa diakses pada alamat url <https://lib.umm.ac.id/id/ssdp>.



Gambar 1. Tampilan *Home* SSDP dengan dengan desain mendalam sebagai pengenalan tokoh-tokoh Pendiri Muhammadiyah dalam mendukung layanan perpustakaan dan program CFW

(Sumber: Olahan Penulis, 2025)

Pemustaka yang membutuhkan informasi terkait konten Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) dapat memanfaatkan Chatbot AI yang tersedia di website perpustakaan sebagai sarana bantu untuk mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) sendiri memiliki 5 menu utama galeri yang menyimpan *local content* Kemuhammadiyahan yang dimiliki UPT Perpustakaan UMM, diantaranya sebagai berikut:

1. Tokoh-tokoh Muhammadiyah: Menu tokoh-tokoh Muhammadiyah ini berisikan konten tentang 13 tokoh Muhammadiyah yang saat ini lukisannya terpajang di ruang Perpustakaan Pusat UMM. Pada menu ini, para tokoh di atur dalam bentuk video singkat yang menceritakan biografi dirinya. Dengan harapan para pemustaka dapat mendengarkan secara langsung pemaparan biografi dari tokoh

tersebut, selain itu untuk pemustaka yang hanya bisa melihat ataupun hanya bisa mendengar, mereka juga mendapatkan informasi dari video konten tersebut. Untuk kedepannya, akan ditambahkan tokoh- tokoh Muhammadiyah lainnya yang belum ada pada menu ini, sebagai pengembangan konten SSDP.

2. Koleksi Kemuhammadiyahan: menampilkan koleksi buku tercetak tentang kemuhammadiyahan yang tersimpan pada Muhammadiyah *Corner* UPT Perpustakaan UMM. Pada menu ini ditampilkan beberapa koleksi buku dalam bentuk video mini yang menampilkan cover buku, menceritakan ringkasan dari isi buku tersebut dan terdapat informasi biografi dari buku tersebut. Jika pemustaka berminat untuk membaca buku secara lengkap, maka buku tersebut bisa di akses di ruangan Muhammadiyah Corner.
3. Agenda Persyarikatan Muhammadiyah di UMM: menampilkan kegiatan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang diselenggarakan di UMM. Terdapat 19 kegiatan yang telah diinput oleh Tim SSDP pada menu ini. Mulai dari kegiatan Mukhtar Muhammadiyah ke-45, Mukhtar HW, Rakornas Ekonomi Muhammadiyah, Peluncuran Mentari *Mart*, serta beberapa kegiatan lainnya. Konten yang ditampilkan adalah pustakawan memberikan informasi terkait kegiatan tersebut dan dikemas dalam bentuk video singkat.
4. Tokoh Muhammadiyah di UMM yang berkontribusi di Pemerintahan: berisikan tokoh-tokoh Muhammadiyah yang mendarmabaktikan dirinya di UMM dan juga memiliki kontribusi secara langsung dalam pemerintahan, seperti Prof. Dr. (H.C.) Drs. H. Abdul Malik Fajar, M.Sc., merupakan tokoh pendidikan dan Muhammadiyah yang sangat berpengaruh di Indonesia dan pernah menjadi Menteri Pendidikan Nasional di era Presiden Megawati Soekarnoputri pada tahun 2001-2004. Pada menu ini, Bapak Abdul Malik Fajar menjelaskan kiprah dirinya dalam Muhammadiyah dan Pemerintah dalam bentuk mini video yang diolah Tim SSDP. Terdapat juga video tentang bapak Abdul Malik Fajar yang di himpun dari humas UMM, pada menu ini ada tiga tokoh yang diusung.
5. Sejarah Masjid di UMM: menampilkan tentang sejarah dan informasi masjid-masjid yang berada pada lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang. Ada 3 masjid yang ditampilkan oleh Tim SSDP. Salah satu yang ditampilkan adalah Masjid KHM Bedjo Darmoleksono, dimana bentuk masjid ini sangat unik karena berarsitektur China. Pada konten ini, pustakawan memberikan informasi terkait sejarah dari masjid tersebut yang dikemas dalam bentuk video.

Kebermanfaatan yang lebih luas dari inovasi Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung implementasi *Center for Future of Work* (CFW), yang sekaligus memperkuat pelaksanaan program *Center of Excellence* (CoE) UMM. Pemanfaatan Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) tidak hanya untuk civitas akademika UMM saja, melainkan juga untuk masyarakat. Upaya tersebut dilakukan UPT Perpustakaan UMM melalui sosialisasi pemanfaatan ke masyarakat dalam kegiatan Mobil Kamis Baca (KaCa) dan Mobil Bakti Terhadap Bangsa (TerBang) pada daerah-daerah tertentu yang melibatkan mahasiswa UMM, dan tercatat sudah dilaksanakan sebanyak 6 kali dalam kurun waktu 6 bulan.



Gambar 2. Kunjungan ke SD di Desa Sumberputih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, sebagai kontribusi SSDP terhadap perluasan literasi

(Sumber: Olahan Penulis, 2025)



Gambar 3. Kunjungan literasi ke Desa Gading Kembar, Jabung, Kabupaten Malang

(Sumber: Olahan Penulis, 2025)



Gambar 4. Promosi SSDP melalui kunjungan ke Desa Pamotan, Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang

(Sumber: Olahan Penulis, 2025)

Upaya yang dilakukan UPT Perpustakaan UMM dalam mengembangkan layanan *digital* dan melaksanakan tanggungjawab perpustakaan sebagai pengembangan dan pelestarian memori kemuhammadiyah yang ada di Universitas Muhammadiyah Malang memiliki dampak yang signifikan. Melalui Sang Surya *Digital Platform* (SSDP), memberikan banyak kebermanfaatan dalam mendukung implementasi *Center for Future Work* (CFW) UMM. Hal ini dapat dilihat dari beberapa dampak yang dihasilkan, yaitu:

Tabel 1. Dampak Sang Surya *Digital Platform* (SSDP) untuk mendukung *Center for Future Work* (CFW) UMM bagi sivitas akademika dan masyarakat umum

UPT Perpustakaan UMM	a. Pengelolaan galeri Sang Surya <i>Digital Platform</i> (SSDP) lebih modern sebesar 83% b. Peningkatan kunjungan sebesar 58%
Pustakawan dan staf Perpustakaan	a. Pustakawan dan staf perpustakaan lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi yang berkaitan tentang Kemuhammadiyah b. Pustakawan diminta untuk mengisi kegiatan literasi pada Prodi Psikologi, Prodi FAI dan Ekonomi Syariah terkait dengan SSDP sebagai salah satu sumber informasi kemuhammadiyah
Civitas Akademik UMM	a. Kemudahan akses informasi tentang tokoh-tokoh Muhammadiyah sebesar, 78% b. Kemudahan akses informasi tentang koleksi kemuhammadiyah yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UMM, sebesar 86% c. Kemudahan akses informasi berkaitan dengan agenda kegiatan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang dilaksanakan di UMM sebesar 82% d. Kemudahan akses informasi Tokoh Muhammadiyah di UMM yang berkontribusi di pemerintahan sebesar 84% e. Kemudahan akses informasi terkait masjid-masjid yang dimiliki UMM sebesar 90% f. Menjadi sumber data yang berharga bagi <i>civitas</i> akademika
Masyarakat	a. Kemudahan akses informasi tentang tokoh-tokoh Muhammadiyah sebesar 90% b. Kemudahan akses informasi tentang koleksi kemuhammadiyah yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UMM sebesar 80% c. Kemudahan akses informasi terkait agenda kegiatan Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang dilaksanakan di UMM sebesar 87% d. Kemudahan akses informasi tentang Tokoh Muhammadiyah di UMM yang berkontribusi di pemerintahan sebesar 85% e. Kemudahan akses informasi terkait masjid-masjid yang dimiliki UMM sebesar 83%

(Sumber: Olahan Penulis, 2025)

Hasil evaluasi melalui survei yang telah dibuat menunjukkan bahwa dampak terbesar dirasakan pada aspek kemudahan akses informasi sejarah masjid di UMM (90%) dan akses terhadap koleksi Kemuhammadiyah (86%). Temuan ini mengindikasikan bahwa digitalisasi konten melalui SSDP berhasil mengatasi keterbatasan akses koleksi fisik yang sebelumnya hanya tersedia di ruang Muhammadiyah Corner. Selain itu, peningkatan kunjungan sebesar 58% menunjukkan bahwa penyajian konten dalam format digital dan audiovisual mampu meningkatkan ketertarikan pengguna terhadap sumber informasi Kemuhammadiyah. Dampak pada pustakawan juga menunjukkan adanya transformasi kompetensi, di mana pustakawan tidak hanya berperan sebagai pengelola koleksi, tetapi juga sebagai kreator konten dan fasilitator literasi digital.

SSDP tidak hanya berfungsi sebagai media pelestarian dan diseminasi informasi kemuhammadiyah, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kompetensi digital yang sejalan dengan tujuan *Center for Future Work* (CFW) UMM. Melalui pemanfaatan teknologi artificial intelligence dalam proses alih media, pengelolaan konten digital, dan penyediaan layanan berbasis web, SSDP memberikan pengalaman pembelajaran digital bagi mahasiswa serta pustakawan. Pengalaman tersebut berkontribusi pada peningkatan literasi digital, kemampuan pemanfaatan teknologi berbasis AI, keterampilan mengelola informasi digital, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang menjadi kompetensi penting dalam menghadapi dunia kerja masa depan. Dengan demikian, SSDP berperan sebagai salah satu ekosistem pendukung CFW dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi transformasi digital.

Simpulan

Sang Surya Digital Platform (SSDP) merupakan inovasi UPT Perpustakaan UMM yang dikembangkan untuk pelestarian dan diseminasi memori Kemuhammadiyah melalui pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan. Pengembangan SSDP mengintegrasikan berbagai sumber informasi Kemuhammadiyah dalam platform berbasis web yang mudah diakses oleh civitas akademika maupun masyarakat luas. Hasil implementasi menunjukkan SSDP tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi dan pemanfaatan koleksi *local content* Muhammadiyah, tetapi juga memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat pengelolaan pengetahuan dan memori institusi. SSDP juga berkontribusi dalam mendukung program *Center for Future Work* (CFW) UMM melalui pengembangan ekosistem pembelajaran dan literasi digital yang memanfaatkan teknologi berbasis kecerdasan buatan. SSDP tidak sekadar menjadi media penyimpanan informasi Kemuhammadiyah, tetapi juga menjadi sarana transformasi layanan perpustakaan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran digital, pengembangan kompetensi masa depan, serta penguatan identitas dan nilai-nilai Kemuhammadiyah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang. Rekomendasi yang bisa diberikan oleh penulis yaitu lebih aktif dan menjaga konsistensi untuk posting konten dan berkomitmen untuk selalu *up to date* dalam menyajikan konten kemuhammadiyah yang penting serta menjadi sejarah, sehingga bisa tersampaikan kepada masyarakat luas. Kehadiran SSDP diharapkan mampu menjadi tonggak portal *digital* informasi kemuhammadiyah dengan upaya mengembangkan pilihan menu sesuai tren visual masa kini. Keberlanjutan dari inovasi ini tidak hanya tersaji dalam 5 menu saja, namun bisa dikembangkan ke dalam jenis menu yang lainnya untuk jangkauan informasi yang lebih jelas.

Pengakuan

Penulis mengucapkan terima kasih serta apresiasi kepada segenap pimpinan Universitas Muhammadiyah Malang yang selalu mendukung inovasi perkembangan UPT Perpustakaan UMM dengan memberikan dukungan, perizinan kegiatan, penyediaan data, dan informasi yang diperlukan selama pengembangan SSDP berlangsung.

Referensi

- Basuki, L. S. (2003). Digital libraries in indonesia with special emphasis to academic libraries. *Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 2007(2). <http://digital.lib.ac.id>.
- Cahyono, T. Y., & Priyono, R. (2024). Strategi Inovatif Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 13(02), 2302–3511. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/index>

- Danial, E., & Warsiah. (2009). Metode Penulisan Karya Ilmiah. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). How to write a literature review. *Journal of Criminal Justice Education*, 24(2), 218–234.
- Jalinur, J., Apriyanto, M., Marta, D. A., & Afroda, H. (2024). Menjaga kelestarian koleksi bermuatan lokal melalui pengelolaan Muhammadiyah Corner di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 58–69. <https://doi.org/10.21580/daluang.v4i1.2024.17773>
- Jihadi, M., Setio Basuki, Ms., Puspitasari Wardoyo, Y., Mahar Faiqurrahman, M., dr Gita Sekar Prihanti, M., Editor, Mp., Prihatini, A., & Ketentuan Penggunaan Generative, Mp. A. (2025). KETENTUAN PENGGUNAAN GENERATIVE AI DALAM BIDANG AKADEMIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG (1st ed.). Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Payne, G. (2004). Key Concepts in Social Research. London Sage Publications.
- Pedoman Pemanfaatan Kecerdasan Artisial Satuan Pendidikan, Pub. L. 400.1-492, Kementerian Republik Indonesia (2026).
- Russell, S. J., & Norvig, P. (2021). Artificial Intelligence: A Modern Approach (4th ed.). Pearson Education.
- Saktiani, I. A. (2024, November 10). Partisipasi Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam Konferensi Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia ke-3: Membahas Kebijakan dan Teknologi Kecerdasan Buatan. <https://perpustakaan.upi.edu/partisipasi-perpustakaan-universitas-pendidikan-indonesia-upi-dalam-konferensi-perpustakaan-perguruan-tinggi-indonesia-ke-3-membahas-kebijakan-dan-teknologi-kecerdasan-buatan>.
- Sentiana, F., Mustofa, M. B., & Wuryan, S. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence pada layanan informasi di perpustakaan. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 12(2), 2089–5216. <https://doi.org/10.1892/pk.v12i2.14488>
- Suara Muhammadiyah. (2024, September 21). Muhammadiyah di Era Digital: Jembatan Dakwah atau Jurang Pemisah Artikel ini telah tayang di suaramuhammadiyah.id dengan judul: Muhammadiyah di Era Digital: Jembatan Dakwah atau Jurang Pemisah. <https://suaramuhammadiyah.id/read/muhammadiyah-di-era-digital-jembatan-dakwah-atau-jurang-pemisah?>.
- Undang-undang tentang perpustakaan, Pub. L. 43 (2007).
- UPT Perpustakaan UMM. (2025). Profil Perpustakaan UMM. <https://lib.umm.ac.id/id/profile/about-us>
- Utomo, E. P. (2019). Digitalisasi koleksi local content di perpustakaan perguruan tinggi. *PUSTAKALOKA: Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, Vol. 11(No. 1). <http://www.Webometrics.info/index.html>